

KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PEMERTAHANAN EKSISTENSI PIMPINAN CABANG KESATUAN MAHASISWA HINDU DHARMA INDONESIA DENPASAR

Oleh

I Made Dwipo Darma Yasa¹, I Wayan Suwadnyana², I Nyoman Surpa Adisastra³

^{1,2,3}Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa, Denpasar, Indonesia

E-mail: ¹madedwipa178@gmail.com, ²iwayansuwadnyana@uhnsugriwa.ac.id,

³surpaadisastra@uhnsugriwa.ac.id

Article History:

Received: 07-01-2026

Revised: 26-01-2026

Accepted: 10-02-2026

Keywords:

Organizational
Communication,
Organizational
Existence, Student
Organizations, PC
KMHDl Denpasar.

Abstract: *It is evident that organisational communication assumes a pivotal role in the context of sustaining and preserving the very existence of an organisation, a fact that is equally applicable to student organisations. One such entity is a student organisation that perpetuates its existence through the medium of communication facilitated by PC KMHDl. The present study will discuss how the organisational communication of the Branch Leadership of the Indonesian Hindu Dharma Student Union (PC KMHDl) Denpasar maintains the existence of the organisation, identifies communication barriers that occur, and analyses the implications of organisational communication on the existence of PC KMHDl Denpasar. The present study employs a qualitative approach, utilising a descriptive method. The data collection techniques employed in this study encompass in-depth interviews, observational studies, and document analysis. The purposive selection of research informants involved administrators and members of PC KMHDl Denpasar. The analysis of data is conducted through three distinct stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that organisational communication of PC KMHDl Denpasar is carried out through formal and informal communication by utilising digital and face-to-face communication media. The role of organisational communication in maintaining the existence of the organisation is threefold: firstly, it delivers information; secondly, it coordinates activities; and thirdly, it builds member involvement. Nevertheless, organisational communication continues to encounter technical, semantic and behavioural impediments that impede the efficacy of message delivery. The implications of organisational communication for the existence of PC KMHDl Denpasar are evident in the cognitive aspect, which is members' understanding of the organisation; the affective aspect, which is the emotional attachment of some members; and the behavioural aspect, which is members' actual involvement in organisational activities, although this is not yet evenly distributed.*

PENDAHULUAN

Organisasi kemahasiswaan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, kepemimpinan, dan partisipasi sosial mahasiswa. Keberlangsungan sebuah organisasi tidak hanya ditentukan oleh struktur dan program kerja, tetapi juga oleh efektivitas komunikasi organisasi yang terjalin di dalamnya. Komunikasi organisasi menjadi sarana utama dalam menyampaikan informasi, mengoordinasikan kegiatan, serta membangun keterlibatan dan rasa memiliki anggota terhadap organisasi. Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma Indonesia (KMHDHI) merupakan organisasi kemahasiswaan berbasis keagamaan Hindu yang bergerak dalam bidang kaderisasi, sosial, dan intelektual. Sebagai salah satu Pimpinan Cabang (PC) di Bali, PC KMHDHI Denpasar menghadapi tantangan dalam mempertahankan eksistensi organisasi, terutama terkait rendahnya partisipasi anggota, keterbatasan keterlibatan aktif dalam program kerja, serta hambatan komunikasi internal. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi efektivitas pelaksanaan kegiatan dan keberlanjutan organisasi. Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana komunikasi organisasi diterapkan dalam PC KMHDHI Denpasar, hambatan yang dihadapi dalam proses komunikasi, serta implikasi komunikasi organisasi terhadap eksistensi organisasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam kajian komunikasi organisasi pada organisasi mahasiswa berbasis keagamaan serta kontribusi praktis bagi penguatan strategi komunikasi PC KMHDHI Denpasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memahami secara mendalam bentuk komunikasi organisasi dalam mempertahankan eksistensi Pimpinan Cabang Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma Indonesia (PC KMHDHI) Denpasar. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengambilan informan menggunakan purposive sampling, dengan melibatkan pengurus dan anggota PC KMHDHI Denpasar yang mengetahui dan terlibat langsung dalam aktivitas organisasi. Analisis meliputi tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Komunikasi Organisasi, Teori Hambatan Komunikasi, dan Teori Effect Communication sebagai landasan analisis dalam mengkaji bentuk komunikasi, hambatan komunikasi, serta implikasi komunikasi organisasi dalam mempertahankan eksistensi PC KMHDHI Denpasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Eksistensi Komunikasi Organisasi di PC KMHDHI Denpasar

Eksistensi organisasi tidak dapat dilepaskan dari bagaimana komunikasi organisasi dijalankan di dalamnya, karena komunikasi menjadi sarana utama yang menghubungkan tujuan organisasi dengan pelaksanaan kegiatan. Dalam PC KMHDHI Denpasar, komunikasi organisasi dilakukan melalui media formal dan informal, seperti rapat organisasi dan grup WhatsApp, yang berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi dan koordinasi program kerja. Hasil wawancara menunjukkan bahwa meskipun informasi kegiatan telah disampaikan secara jelas, tingkat respons dan keterlibatan anggota masih beragam. Sebagian anggota aktif merespons komunikasi organisasi, sementara lainnya cenderung pasif akibat keterbatasan waktu dan benturan dengan aktivitas lain. Temuan ini menunjukkan bahwa

komunikasi organisasi telah berjalan secara struktural dan mendukung keberlangsungan organisasi, namun secara fungsional masih menghadapi tantangan dalam membangun partisipasi anggota secara merata, sehingga eksistensi organisasi lebih banyak ditopang oleh pengurus yang aktif.

2. Hambatan Komunikasi Organisasi di PC KMHDI Denpasar

a. Hambatan Teknis

Hambatan teknis dalam komunikasi organisasi PC KMHDI Denpasar berkaitan dengan penggunaan media komunikasi digital, khususnya grup WhatsApp, sebagai sarana utama penyampaian informasi. Meskipun media ini memudahkan penyebaran informasi secara cepat, pesan-pesan penting sering tertumpuk oleh percakapan lain sehingga tidak selalu diterima secara efektif oleh seluruh anggota. Kondisi ini menyebabkan sebagian anggota melewatkan informasi kegiatan dan berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi. Ketergantungan pada satu media komunikasi juga membuat penyampaian informasi organisasi menjadi kurang optimal dan kurang menjangkau seluruh anggota secara merata.

b. Hambatan Semantik

Hambatan semantik dalam komunikasi organisasi PC KMHDI Denpasar muncul akibat perbedaan pemahaman anggota terhadap istilah, bahasa, dan gaya penyampaian pesan organisasi. Penggunaan bahasa formal dan istilah organisasi tanpa penjelasan yang memadai menyebabkan sebagian anggota mengalami kesalahan penafsiran terhadap informasi yang disampaikan. Selain itu, komunikasi melalui media digital yang bersifat singkat dan kurang kontekstual memperbesar peluang terjadinya perbedaan interpretasi. Hambatan ini memengaruhi kejelasan informasi dan kesamaan pemahaman anggota dalam menjalankan kegiatan organisasi.

c. Hambatan Perilaku

Hambatan perilaku dalam komunikasi organisasi PC KMHDI Denpasar ditandai dengan rendahnya respons dan sikap pasif sebagian anggota terhadap komunikasi yang disampaikan oleh pengurus. Meskipun informasi telah disampaikan dengan jelas, tidak semua anggota memberikan tanggapan atau menunjukkan kesiapan untuk terlibat dalam kegiatan organisasi. Hambatan ini dipengaruhi oleh faktor internal individu, seperti motivasi, minat, dan rasa memiliki terhadap organisasi, serta pola komunikasi yang cenderung satu arah. Kondisi tersebut berdampak pada sulitnya pengurus menggerakkan partisipasi anggota dalam setiap program kerja.

3. Implikasi Komunikasi Organisasi dalam Mempertahankan Eksistensi PC KMHDI Denpasar

a. Implikasi Kognitif

Implikasi kognitif komunikasi organisasi di PC KMHDI Denpasar terlihat dari tersampainya informasi mengenai kegiatan dan agenda organisasi kepada anggota. Melalui rapat dan media komunikasi digital, anggota mengetahui bahwa organisasi masih aktif dan menjalankan program kerja. Namun, pemahaman anggota terhadap tujuan dan nilai kegiatan organisasi masih terbatas. Komunikasi organisasi lebih bersifat informatif dibandingkan edukatif, sehingga eksistensi organisasi dipahami sebatas sebagai penyelenggara kegiatan, belum sepenuhnya sebagai wadah pembinaan dan pengembangan nilai organisasi.

b. Implikasi Afektif

Implikasi afektif komunikasi organisasi merupakan berkaitan dengan perasaan nyaman, rasa memiliki, dan keterikatan emosional anggota terhadap PC KMHDI Denpasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang intens dan interaktif mampu menumbuhkan kedekatan emosional sebagian anggota, sehingga mendorong mereka tetap bertahan dan terlibat dalam organisasi tersebut. Namun, komunikasi yang cenderung satu arah menyebabkan sebagian anggota tidak merasakan keterikatan emosional yang kuat. Kondisi dengan demikian, membuat implikasi afektif belum dirasakan secara merata dan eksistensi organisasi lebih banyak ditopang oleh anggota PC KMHDI memiliki kedekatan emosional secara yang positif.

c. Implikasi Behavioral

Implikasi behavioral komunikasi organisasi di PC KMHDI Denpasar tercermin dari tingkat partisipasi dan keterlibatan nyata anggota dalam kegiatan organisasi. Komunikasi yang jelas, rutin, dan disertai ajakan personal mendorong sebagian anggota untuk hadir dan terlibat aktif dalam program kerja. Namun, tidak semua anggota menunjukkan perubahan perilaku, karena komunikasi yang bersifat satu arah kurang mampu menggerakkan partisipasi. Eksistensi organisasi secara praktis ditopang oleh anggota yang merespons komunikasi organisasi secara positif, sementara anggota lainnya cenderung bersikap pasif.

KESIMPULAN

Komunikasi organisasi PC KMHDI Denpasar berlangsung melalui komunikasi formal dan informal, seperti rapat, koordinasi antarbidang, serta penggunaan media komunikasi digital. Proses komunikasi tersebut memungkinkan organisasi tetap menjalankan program kerja dan mempertahankan keberadaannya secara struktural. Namun, pelaksanaan komunikasi organisasi belum berjalan optimal karena keterlibatan anggota dalam merespons komunikasi masih belum merata. Komunikasi organisasi juga menghadapi hambatan teknis, semantik, dan perilaku yang memengaruhi efektivitas penyampaian pesan serta partisipasi anggota. Implikasi komunikasi organisasi terhadap eksistensi PC KMHDI Denpasar terlihat pada aspek kognitif, afektif, dan behavioral, meskipun dampak tersebut belum dirasakan secara menyeluruh dan eksistensi organisasi masih bergantung pada pengurus serta anggota yang aktif

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini. Dukungan akademik, data, serta masukan yang diberikan sangat membantu tersusunnya artikel ini dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang terkait

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akbar, M. F. (2023). Efektivitas komunikasi organisasi dalam memberikan pemahaman terhadap peserta aksi demonstrasi di Sekolah Mahasiswa Progresif (SEMPRO) UNTIRTA. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(5), 162–168.
- [2] Mirzania, A., Utami, E., Suroso, I., Indraningrat, K. and Wulandari, G., 2023. Peran

- komunikasi organisasi pada manajemen konflik di Koperasi Dua Putri. Journal of Business Studies, pp.96–103.
- [3] Mendrofa, A.J., 2019. Pola komunikasi organisasi dalam meningkatkan eksistensi komunitas Marga Parna di Kota Batam (Studi kasus komunitas Marga Parna di Batu Aji Kota Batam). Doctoral dissertation. Prodi Ilmu Komunikasi.
- [4] Purnomo, S., 2022. Peranan penting komunikasi organisasi dalam membangun organisasi.
- [5] ARKANA: Jurnal Komunikasi dan Media, 1(01), pp.34–42.
- [6] Suroso, A., 2020. Eksistensi Pimpinan Cabang Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma Indonesia dalam Upaya Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Kader di Kota Palangka Raya. Skripsi. Universitas Hindu Negeri Palangka Raya.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN